

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada hakikatnya keluarga (orang tua) merupakan tempat pertama dan yang utama bagi anak untuk memperoleh pembinaan mental dan pembentukan kepribadian yang kemudian ditambah dan disempurnakan oleh sekolah. Begitu pula halnya pendidikan Agama Islam harus dilakukan oleh orangtua sewaktu kanak-kanak dengan membiasakannya pada akhlak dan tingkah laku yang diajarkan agama. Keluarga merupakan basis segala segi yang berhubungan dengan pendidikan, baik pendidikan rohani, sosial, fisik dan mental. Didalam upaya mengembangkan dan menuntun pertumbuhan anak orangtua mempunyai peran yang teramat penting. Karena pada dasarnya, pendidikan anak sangat dipengaruhi oleh keterlibatan orangtua. Hal ini dikarenakan orang tua selalu berhubungan langsung dengan anak-anaknya.

Orangtua merupakan suri tauladan bagi anak-anaknya, khususnya dalam hal keagamaan. Nilai-nilai agama yang ada didalam diri orangtua nilai-nilai agama yang ada pada orangtua nantinya akan mempengaruhi motivasi anak untuk belajar agama islam dirumah, disekolah dan dimanapun anak berada.

Pendidikan agama Islam yang mengajarkan orang harus hidup shaleh, jujur dan bertanggung jawab harus di mulai dari lingkungan keluarga dalam hal ini orangtua, memegang peranan yang tiada duanya. Perkembangan agama dengan sendirinya sangat bergantung pada penghayatan orangtua terhadap norma-norma kesusilaan dan agama orangtua tersebut.

Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keluarga adalah lembaga yang sangat penting dalam proses pengasuhan anak. Meskipun bukan menjadi satu-satunya faktor, keluarga merupakan unsur yang sangat menentukan dalam pembentukan kepribadian dan kemampuan anak. Sebagai mana firman Allah SWT dalam Surat At- Tahrir. Kewajiban orangtua dalam memberikan pendidikan terdapat dalam QS. At-Tahrir ayat : 6

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ
وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ
مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

: “Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.”(QS. At-Tahrir ayat : 6)¹

Maksud dari ayat diatas, hai orang yang diberi karunia berupa keimanan oleh Allah, tunaikanlah tuntutan dan syarat keimanan, maka “ peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka” yang memiliki ciri-ciri mengerikan. Menjaga diri dengan menunaikan perintah Allah dan menjauhi larangannya serta bertaubat dari perbuatan yang membuat Allah murka dan mengundang azab serta menjaga keluarga dan anak-anak dengan cara mendidik, mengajarkan serta memaksa mereka untuk menunaikan perintah-perintah Allah. Seorang hamba tidak akan selamat hingga menunaikan perintah Allah. Terhadap dirinya sendiri dan orang-

¹Depertemen agama RI, *AL-Quran dan Terjemahnya*, (Jakarta: Cahaya Qur'an 2011), h. 448.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang yang berada dibawah kekuasaanya seperti istri dan anak, serta yang lainnya yang berada dibawah kekuasaanya.²

Seorang individu dapat dididik dan diarahkan menjadi baik atau pun buruk tergantung pada lingkungan dan pendidikannya. Keluarga merupakan lapangan pendidikan pertama, dan pendidiknya adalah orangtua. Orangtua (bapak dan ibu) adalah pendidik kodrat. Orangtua mempunyai kewajiban untuk memberikan pendidikan awal atau dasar dalam keluarga. Selain hal itu, orang tua berkewajiban hak anak mendapatkan pendidikan formal, yang bertujuan untuk membina kelangsungan hidup seseorang dan bekal mencari jati diri. Anak-anak didik dengan sebuah keahlian supaya dapat mempertahankan kehidupan.

Pendidikan seorang anak dalam keluarga dan sekolah sangat berhubungan, hal tersebut dikarenakan pendidikan awal anak berasal dari rumah. Apabila dirumah anak tersebut sudah diberi pendidikan, khususnya pendidikan agama. Maka Pendidikan Agama disekolahpun akan berjalan dengan baik, begitu pula sebaliknya. Sehingga hal tersebut sangat berpengaruh kepada motivasi anak untuk mempelajari Pendidikan Agama Islam.

Dalam hal ini, latar belakang keberagamaan orangtua sangat mempengaruhi keadaan anak. Karena jika tidak ada dorongan dari orang tua untuk mempelajari agama maka anak juga tidak termotivasi untuk lebih mempelajari agama tersebut. Apabila orang tuanya tidak memberi contoh yang baik, maka kemungkinan besar anak juga tidak tahu apa yang seharusnya ia lakukan.

²Abdurrahman bin Nashir As-Sa'di, *Tafsir al-Karim ar-rahman fi Tafsir Kalam al-Manan*, (Jakarta: Darul hak, 2013), h. 294



Pendidikan anak di sekolah pada dasarnya sangat di pengaruhi oleh keterlibatan orang tua. Hal ini Dikarenakan orang tua selalu berhubungan langsung dengan anak-anak nya. Orangtua merupakan suri tauladan bagi anak-anaknya, khususnya dalam hal keagamaan. Nilai-nilai agama yang ada dalam diri orang tua di harapkan nantinya akan mempengaruhi motivasi anak untuk belajar agama islam di rumah di sekolah dan dimana saja anak berada.

Adapun dalam hal agama, ataupun keyakinan yang dianut siswa siswi di SMPN 18 Pekanbaru mayoritas Agama Islam. Selain Dari berbagai latar belakang masalah siswa di atas, motivasi ataupun dorongan sangat diperlukan oleh siswa untuk belajar lebih lanjut. Terutama motivasi dalam belajar Pendidikan Agama Islam. jika anak dalam pengawasan langsung orang tua, maka akan lebih mudah dalam memotivasi belajar, anak sebaiknya dipantau langsung oleh orangtuanya. Dalam belajar agama, anak akan lebih termotivasi jika orangtua sering memberi contoh baik dari segi pengetahuan, praktik, dan sebagainya.

Sedangkan untuk motivasi belajar para siswa itu sendiri, di sekolah ini kurang baik. Karena dilihat pada saat proses pembelajaran berlangsung banyak siswa yang lebih memilih keluar masuk kelas dengan berbagai alasan, diantaranya meminta izin ke kamar mandi, ternyata ke kantin, alasan sakit. Perilaku lain yang sering muncul yakni berkumpul dengan teman sebangku dan bermain handphone, sehingga perlu mengetahui keterkaitan antara dorongan dari orangtua memotivasi untuk belajar baik di dalam kelas maupun diluar lingkungan sekolah siswa tersebut.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berbagai hal yang telah di paparkan di atas, peneliti menganggap penting untuk mengetahui tingkat ketaatan beragama yang dimiliki oleh orangtua siswa, dalam kaitanya dengan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran Agama Islam, sebagaimana yang telah dijelaskan dalam latar belakang diatas dan berdasarkan studi pendahuluan berupa observasi yang peneliti menemukan gejala tentang ketaatan orang tua di rumah, dilingkungan masyarakat yaitu :

1. Sebagian orangtua siswa taat dalam menjalankan ibadah seperti sholat, puasa, membaca Al-Qur'an, dan shodaqoh.
2. Sebagian orangtua siswa selalu mengajarkan anaknya tentang pentingnya menjalankan ibadah seperti shalat, puasa dan membaca Al-Qur'an.
3. Sebagian orangtua siswa menasehati anaknya agar selalu giat dalam belajar Pendidikan Agama Islam.

Dengan adanya gejala yang baik ada pada orangtua siswa tersebut dapat diharapkan memberikan dampak kepada motivasi belajar anak. Namun terdapat kesenjangan antara gejala orangtua dengan motivasi belajar anak yang mana gejala motivasi belajar anak di SMPN 18 yaitu :

1. Masih adanya siswa yang sering terlambat ketika pelajaran Pendidikan Agama Islam hendak dimulai.
2. Masih adanya siswa yang kurang bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran.
3. Masih adanya siswa yang jarang mengerjakan PR yang diberikan Guru Pendidikan Agama Islam.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan manusia.⁵ Dan orangtua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Ayah dan Ibu.

3. Motivasi belajar

Istilah motivasi berasal dari kata motif yaitu daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi membangkitkan, mempertahankan dan mengontrol minat-minat.⁶ Belajar adalah suatu aktifitas yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang dipelajari. Adapun motivasi belajar yang penulis maksudkan dalam penelitian ini adalah keseluruhan daya di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai.

C. Permasalahan

1. Identifikasi masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan gejala-gejala diatas, maka identifikasi masalah yang penulis kemukakan sebagai berikut:

- a. Bagaimana ketaatan beragama orang tua siswa di SMP Negeri 18 Pekanbaru?
- b. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi ketaatan beragama orangtua siswa SMP Negeri 18 Pekanbaru?
- c. Bagaimana motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPNegeri 18 Pekanbaru?
- d. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 18 Pekanbaru?

⁵Zakiah Darajat, dkk., *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), h. 35

⁶Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensido, 2012), h. 173

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Apakah ada hubungan yang signifikan antara ketaatan beragama orangtua dengan motivasi belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 18 Pekanbaru?

2. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang perlu diteliti, sementara kemampuan penulis sangat terbatas untuk meneliti seluruhnya, maka permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini penulis batasi hanya pada masalah Hubungan Antara Ketaatan Beragama Orangtua dengan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 18 Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah ketaatan beragama orangtua siswa di SMP Negeri 18 Pekanbaru?
- b. Bagaimanakah motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 18 Pekanbaru?
- c. Adakah hubungan yang signifikan ketaatan beragama orangtua dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 18 Pekanbaru?

D. Tujuan dan kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui ketaatan beragama orangtua di siswa SMPNegeri 18 Pekanbaru.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 18 Pekanbaru.
- c. Untuk mengetahui hubungan ketaatan beragama orangtua dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 18 Pekanbaru.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Menambah dan memperkaya khasanah keilmuan dalam dunia pendidikan agama islam. Dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti masalah sejenis.
- b. Untuk menyelesaikan studi di Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.